



SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA TADO' KALUA'
KECAMATAN TABANG**

PENELITIAN NON EKSPERIMENTAL

OLEH:

SIFRA PADAUNAN TAMBOLANG (C1914201225)

SISKA PRATIWI (C1914201226)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA TADO' KALUA'
KECAMATAN TABANG**

PENELITIAN NON EKSPERIMENTAL

OLEH:

SIFRA PADAUNAN TAMBOLANG (C1914201225)

SISKA PRATIWI (C1914201226)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

1. Sifra Padaunan Tambolang (C1914201225)
2. Siska Pratiwi (C1914201226)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 28 Februari 2021

Yang menyatakan,



Sifra Padaunan Tambolang



Siska Pratiwi

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

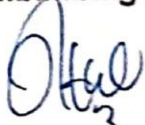
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA TADO' KALUA'
KECAMATAN TABANG**

SIFRA PADAUNAN TAMBOLANG (C1914201225)

SISKA PRATIWI (C1914201226)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)

NIDN: 0917107402

Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik



Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB

NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA TADO' KALUA' KECAMATAN
TABANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

SIFRA PADAUNAN TAMBOLANG (C1914201225)

SISKA PRATIWI (C1914201226)

Telah dibimbing dan disetujui oleh

Pembimbing I

(Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN)

NIDN: 0917107402

Pembimbing II

(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0904078805

Telah Diuji Dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 20
April 2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0925117501

Penguji II

(Euis D. Komariah, Ns.,MSN)

NIDN: 0913058903

Makassar, 20 April 2021

**Redha M. S1 Keperawatan dan Ners
Kerba S1W Stella Maris Makassar**



(Siprianus Abdu, S.Si.,Kep.,Ns.,M.Kes)

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Sifra Padaunan Tambolang (C1914201225)

Siska Pratiwi (C1914201226)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/ formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan



Sifra Padaunan Tambolang



Siska Pratiwi

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tado’ Kalua’ Kecamatan Tabang”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kes selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Euis D. Komariah, Ns.,MSN selaku penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Sr. Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen beserta seluruh staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta Kepala Desa Tadao' Kalua' dan Kepala serta seluruh pegawai Puskesmas Kecamatan Tabang yang telah memberikan bantuan dalam mengambil data, melakukan observasi dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan yang memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2021

Penulis

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI DESA TADO' KALUA'
KECAMATAN TABANG**

(Supervised by Sr. Anita Sampe dan Yunita Carolina Satti)

Sifra Padaunan Tambolang (C1914201225)
Siska Pratiwi (C1914201226)

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi dimana balita mengalami kegagalan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis yang menyebabkan panjang badan atau tinggi badan anak kurang dibandingkan dengan usianya. Ada beberapa faktor penyebab *stunting*, yaitu faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan, riwayat berat badan lahir, jarak kelahiran, pola asuh orang tua, sanitasi lingkungan dan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tado' Kalua' Kecamatan Tabang. Jenis penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, sampel penelitian merupakan orang tua dan balita *stunting* yang berjumlah 51. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pendekatan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *microtoise*. Analisis data menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil penelitian yang diperoleh nilai $p=0,000 < \alpha (0,05)$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian *stunting*, dan nilai $p=1,000 > \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian *stunting*, dan nilai $p=0,736 > \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan berat badan lahir dengan kejadian *stunting* di Desa Tado' Kalua' Kecamatan Tabang, sehingga disimpulkan faktor pendidikan orang tua merupakan hal penting untuk mengatasi ataupun mencegah terjadinya *stunting* pada balita.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Riwayat Berat

Badan Lahir, *Stunting*

Referensi : 2011-2021

**FACTORS RELATED TO *STUNTING* EVENTS IN CHILDREN IN TADO'
KALUA' VILLAGE, TABANG DISTRICT**

(Supervised by Sr. Anita Sampe and Yunita Carolina Satti)

Sifra Padaunan Tambolang (C1914201225)

Siska Pratiwi (C1914201226)

ABSTRACT

Stunting is a condition in which toddlers experience growth failure due to chronic malnutrition which causes the child's length or height to be less than their age. There are several factors that cause *stunting*, namely socio-economic factors, level of education, history of birth weight, birth spacing, parenting styles, environmental sanitation and exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of *stunting* in children under five in Tado 'Kalua' Village, Tabang District. This type of research used an analytical observational method with a cross sectional study approach, the sample of this study was 51 *stunted* parents and toddlers. Sampling in this study used non-probability sampling with a total sampling approach technique. The research instrument used a questionnaire and microtoise. Data analysis using *kolmogorov smirnov*. The results obtained by the value of $p = 0.000 < \alpha (0.05)$, which means that there is a significant relationship between the level of education and the incidence of *stunting*, and the value of $p = 1,000 > \alpha (0.05)$, which means that there is no relationship between socioeconomic status and the incidence of *stunting*. the incidence of *stunting*, and the value of $p = 0.736 > \alpha (0.05)$ which means there is no correlation between birth weight and the incidence of *stunting* in Tado 'Kalua' Village, Tabang District, so it can be concluded that parental education factors are important to overcome or prevent *stunting*. in toddlers.

Keywords: Socio-Economic Status, Education Level, History of Weight

Birth Agency, *Stunting*

Reference: 2011-2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Masyarakat	4
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Mamasa	5
3. Bagi Tenaga Kesehatan	5
4. Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum <i>Stunting</i>	6
1. Definisi <i>Stunting</i>	6
2. Faktor-Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	6
3. Diagnosis dan Klasifikasi	9
4. Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	11
5. Dampak <i>Stunting</i>	11
6. Penilaian Status Gizi <i>Stunting</i>	11
B. Tinjauan Umum Tentang Sosial Ekonomi	14
1. Definisi	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi	14
C. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Pendidikan	17
D. Tinjauan Umum Tentang Berat Badan Lahir	18
1. Definisi	18
2. Klasifikasi Berat Badan Lahir	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	22
C. Definisi Operasional	22

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	25
1. Etika Penelitian	26
a. <i>Informed Consent</i>	26
b. <i>Anonymity</i>	26
c. <i>Confidentiality</i>	26
2. Pengumpulan Data	26
a. Data Primer	26
b. Data Sekunder	26
F. Pengolahan Data	26
1. <i>Editing</i>	27
2. <i>Coding</i>	27
3. <i>Processing</i>	27
4. <i>Cleaning</i>	27
G. Analisa Data	28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
1. Pengantar	29
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	30
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	31
a. Analisis Univariat	31
b. Analisis Bivariat	33
B. Pembahasan	35

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Balita.....	30
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	31
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi.....	31
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	32
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Berat Badan Lahir	32
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Stunting</i>	33
Tabel 5.7	Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian <i>Stunting</i>	33
Tabel 5.8	Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita.....	34
Tabel 5.9	Analisis Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Z Score	9
Gambar 3.1 Bagian Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsul
- Lampiran 2 : Lampiran Jadwal Kegiatan
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat Sekaligus Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Di Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa.
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 9 : Tabel antropometri
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Output SPSS
- Lampiran 12 : Hasil Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≤	: Lebih kecil sama dengan
≥	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Presentase
α	: Derajat Kemaknaan
BB/U	: Berat badan menurut umur
BB/PB	: Berat badan menurut panjang badan
BB/TB	: Berat badan menurut tinggi badan
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BBLN	: Berat Badan Lahir Normal
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
Et al	: dan lainnya
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
Independen	: Variabel bebas
Kemendesa	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KK	: Kepala Keluarga
<i>Microtoise</i>	: Alat Ukur Tinggi Badan
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
Non	: yang bukan atau tidak
No	: Nomor
OR	: <i>Odds Ratio</i>
p	: Nilai Kemungkinan / <i>Probability Continuity</i>
P	: Probabilitas
PB/ U	: Panjang Badan Menurut Umur
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standar Deviasi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
<i>Stunting</i>	: Balita pendek atau sangat pendek untuk usianya
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Umur
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting yaitu keadaan balita dengan mempunyai tinggi atau panjang tubuh yang lebih kecil jika dibandingkan dengan usianya dimana ukurannya <-2 SD berdasarkan *World Health Organization* berupa standar pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2018). Balita yang mengalami *stunting* masuk dalam permasalahan gizi kronis dengan penyebab beberapa faktor seperti status sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan riwayat berat badan lahir (Endang L. et al., 2020).

Peristiwa balita *stunting* adalah salah satu permasalahan gizi yang baru-baru ini dialami dan masalah ini terjadi diseluruh dunia. Ditahun 2017, 39% berasal dari Afrika dan 55% balita *stunting* berasal dari Asia. Jumlah balita *stunting* yaitu 83,6 juta, di Asia presentasi terbesar balita *stunting* berada di Asia Selatan sebanyak 58,7% dan Asia Tengah memiliki presentasi paling sedikit yakni 0,9%. Menurut *World Health Organization*, dari sebelas negara di regional Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan ketiga dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi sebanyak 36,4% (*World Health Organization*, 2018).

Hasil data dari Riset Kesehatan Dasar (2013) berdasarkan tinggi badan menurut umur, mendapatkan balita *stunting* di Indonesia dengan jumlah 37,2%. Pada tahun (2018), persentasi balita *stunting* di Indonesia berjumlah 30,8%, sedangkan hasil studi status gizi balita terintegrasi (2019), mendapatkan 27,67% balita di Indonesia yang mengalami *stunting*. Antara tahun 2013 sampai tahun 2019 terjadi penurunan *stunting* nasional sebanyak 9,5% dengan rata-rata penurunan tahunan sebesar 1,6% (Kemenkes RI, 2019). Meskipun terjadi penurunan prevalensi *stunting* dari tahun 2013-2019, *stunting* tetap saja menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Dua provinsi di Indonesia dengan prevalensi *stunting* lebih dari 40%

yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Barat (Endang L. et al., 2020).

Dari 25 Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi yang menjadi lokasi utama penanganan *stunting*, Kabupaten Mamasa menduduki urutan kedua setelah Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah (Kemenkes RI, 2019). Bersumber pada informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa, (2019) angka kejadian *stunting* pada tahun 2019 sebanyak 28,3% atau 2.911 jiwa dari total 14.825 balita yang ada di Kabupaten Mamasa dan terdapat 4 Kecamatan tertinggi balita penderita *stunting* di Kabupaten Mamasa yaitu Tabang 46,4%, Buntu Malangka 43,6%, Pana 41,3% dan Nosu 40,0%.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ngaisyah (2015), yaitu hubungan sosial ekonomi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul, memperlihatkan golongan *stunting* yang mempunyai pendapatan dibawah UMR atau Upah Minimum Regional sebanyak 67 responden (35,8%), sedangkan kelompok yang memiliki pendapatan di atas UMR sebanyak 45 responden (22%). Kemudian diuji dengan *Uji Kai Kuadrat* nilai α 0,05 diperoleh *p value* 0,036, berdasarkan hasil uji ada korelasi tingkat pekerjaan ayah dengan *stunting*.

Penelitian Nurmalasari et al., (2020) dengan judul hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah, didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($p < \alpha$ 0,05) maknanya yaitu keterkaitan antara pengetahuan ibu dengan keadaan *stunting* untuk anak diusia 6-59 bulan. Nilai *OR* = 3,313 (95%) CI: 1,878-5,848) artinya rendahnya tingkat pendidikan ibu resikonya lebih tinggi 3,313 kali terjadinya *stunting* pada anak jika faktor pendidikan ibu yang tinggi yang menjadi pembanding.

Menurut Albayani et al., (2020) anak yang memiliki riwayat BBLR 4,01 kali risikonya untuk terjadi *stunting* dikategori sangat

pendek jika perbandingannya dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki riwayat BBLR.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa Tado' Kalua' kebanyakan masyarakat dengan pekerjaan utama yaitu petani. Tetapi terdapat juga yang berprofesi wiraswasta dan pegawai negeri sipil. Tingkat pendidikan masyarakat di desa Tado' Kalua' mulai dari tidak tamat sekolah sampai dengan sarjana.

Efek yang timbul dari penderita *stunting* bisa terbagi menjadi efek jangka panjang dan jangka pendek. Efek sementara atau jangka pendeknya, misalnya tumbuh kembang otak yang melemah, menghadapi masalah pertumbuhan fisik, kurang cerdas, dan masalah metabolisme. Efek jangka panjang seperti berkurangnya kapasitas intelektual dan hasil belajar, berkurangnya daya tahan tubuh sehingga mudah sakit, bahaya tinggi stroke, diabetes, pembuluh darah serta sakit jantung, gemuk atau obesitas, kanker, serta ketidakmampuan diusia dewasa (Kemkominfo, 2019).

Berdasarkan hal diatas, peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tado' Kalua' Kecamatan Tabang".

B. Rumusan Masalah

Stunting tidak hanya ditandai dengan tubuh pendek tetapi dampak dari *stunting* berupa prestasi belajar menurun dan gangguan kognitif, daya tahan tubuh menurun sehingga mudah sakit. Pendidikan orang tua yang rendah juga bisa menyebabkan anak *stunting* karena kurangnya pengetahuan dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak. Kejadian *stunting* di Kecamatan Tabang Kabupaten Mamasa pada tahun 2019 tergolong tinggi yaitu 46,4%.

Meski demikian belum ada penelitian yang meneliti apakah ada faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita

di Kecamatan Tabang Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tado' Kalua' Kecamatan Tabang dengan rumusan pertanyaan penelitian apakah ada faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat mengetahui keterkaitan faktor faktor yang berhubungan kejadian *stunting* pada Balita di Desa Tado' Kalua' Kecamatan Tabang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi terjadinya *stunting* di umur yang masih balita.
- b. Mengidentifikasi status sosial ekonomi.
- c. Mengidentifikasi tingkat pendidikan.
- d. Mengidentifikasi riwayat berat badan lahir.
- e. Mengetahui hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian *stunting*.
- f. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian *stunting*.
- g. Mengetahui hubungan riwayat berat badan lahir dengan kejadian *stunting*.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Masyarakat

Sebagai acuan bagi masyarakat, serta orang tua khususnya bagi ibu agar lebih memahami faktor yang menyebabkan *stunting* pada balita.

2. Pemerintah Kabupaten Mamasa

Menjadi sumber informasi kepada pemerintah Kabupaten Mamasa dalam pencegahan *stunting* pada balita kedepannya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan serta evaluasi agar terjadi peningkatan pelayanan kesehatan terutama dibidang *promotif* dan *preventif* *stunting* pada balita.

4. Bagi Peneliti

Sebagai Pengaplikasian pendidikan yang sudah ditempuh sebagai bentuk pengalaman saat melakukan penelitian serta tambahan ilmu pengetahuan peneliti.